

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambara Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya UMSuarabya

Universitas Muhammadiyah Surabaya pada awalnya adalah terdiri atas beberapa lembaga pendidikan tinggi yang sudah ada. Lembaga-lembaga tersebut adalah Fakultas Ilmu Agama Jurusan Da'wah (FIAD) yang berdiri sejak 15 September 1964, Fakultas Tarbiyah Surabaya berdiri tahun 1975, IKIP Muhammadiyah Surabaya berdiri tahun 1980, Fakultas Syari'ah Surabaya berdiri tahun 1982, dan Institut Teknologi Muhammadiyah Surabaya berdiri tahun 1983. Berdasarkan SK. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. No. 0141/0/1984, IKIP Muhammadiyah Surabaya, Institut Teknologi Muhammadiyah Surabaya, dan Universitas Muhammadiyah Gresik digabung menjadi satu dengan nama "Universitas Muhammadiyah Surabaya" yang selanjutnya disingkat menjadi UMSurabaya. Seluruh Jurusan yang ada di ketiga lembaga tersebut berdasarkan SK. Mendikbud RI No. : 0142/0/1984 di atas mendapat status TERDAFTAR.

Semula Universitas Muhammadiyah Surabaya terdiri atas tiga Fakultas, yaitu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan sebagai jelmaan dari IKIP Muhammadiyah Surabaya, Fakultas Teknik sebagai jelmaan dari Institut Teknologi Muhammadiyah Surabaya, dan FEB sebagai jelmaan dari Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik. Pada tahun 1985, berdasar Surat Keputusan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Timur No. Kep/003-V/1985, Fakultas Da'wah (FIAD), Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Syari'ah berinduk ke

UMSurabaya, dan ketiganya tergabung dalam Fakultas Agama Islam (FAI).

Pada Tahun 2018 berdiri Program Studi Teknik Industri, pada bidang kesehatan pada tahun 2018 dibuka program studi S1 Kebidanan dan Profesi kebidanan, pada tahun 2019 dibuka program studi S1 Farmasi, pada tahun 2020 dibuka program D4 Teknik Laboratorium Medik, S1 Fisioterapi dan profesi Fisioterapi. Pada tahun 2020 juga dibuka program studi S1 Informatika. Kemudian dalam perkembangannya sampai dengan tahun 2021 Universitas Muhammadiyah Surabaya telah terakreditasi Institusi (AIPT) dengan akreditasi B.

Dalam perkembangannya sampai dengan April tahun 2021 program studi di lingkungan Universitas Muhammadiyah Surabaya sejumlah 36 Program Studi 8 Fakultas dan Program Pasca Sarjana seluruhnya telah terakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Departemen Pendidikan Nasional.

2. Visi, Misi dan Tujuan Universitas Muhammadiyah Surabaya

Visi:

UMSurabaya sebagai Universitas yang unggul di bidang intelektualitas, moralitas, dan berjiwa entrepreneur.

Misi :

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki keunggulan inovasi dan berjiwa entrepreneur.
2. Menyelenggarakan penelitian dan publikasi yang berkontribusi pada IPTEK dan inovasi.

3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset dan inovasi.
4. Berperan sebagai pusat pengembangan muhammadiyah, serta menyelenggarakan pembinaan dan pengembangan civitas akademika berdasarkan dengan nilai Al Islam dan Kemuhammadiyah.
5. Menyelenggarakan kerjasama dan tata kelola dengan prinsip good governance.

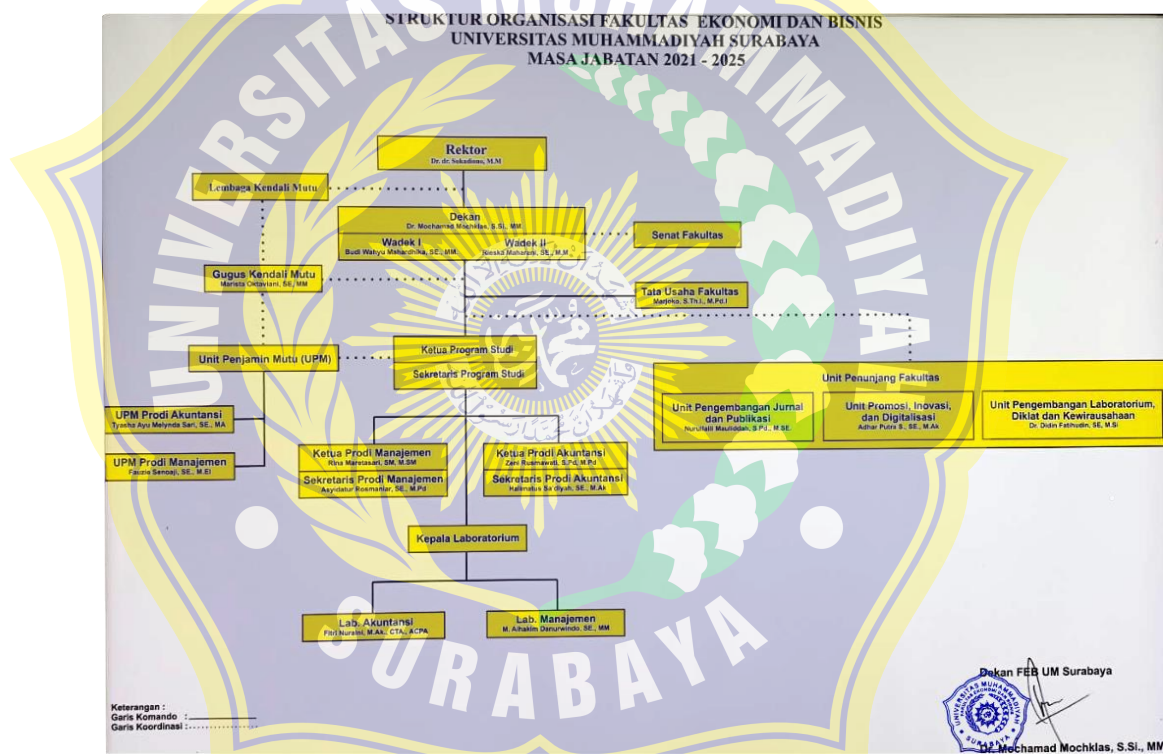
Tujuan :

1. Menghasilkan lulusan yang beriman, berahlak, memiliki kompetensi profesional yang tinggi, serta unggul dalam inovasi dan berjiwa entrepreneur.
2. Menghasilkan produk penelitian dan publikasi yang berkontribusi pada IPTEK dan inovasi.
3. Menghasilkan produk pengabdian kepada masyarakat yang berbasis riset dan inovasi.
4. Menghasilkan civitas akademika yang menjadi teladan, serta berprinsip pada nilai Al Islam dan Kemuhammadiyah melalui dakwah islam dengan menegakkan amar makruf nahi munkar.
5. Mewujudkan kerja sama dan pengelolaan universitas yang terencana, terorganisasi, produktif dan berkelanjutan.

3. Sejarah Berdirinya Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surabaya

Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Muhammadiyah Surabaya berdiri sejak tahun 1981, melalui SK. Mendikbud No. 0141/0/1984 tentang status program studi yang ada. Pada saat ini FEB UMSurabaya memiliki 2 program studi yaitu; (1) Manajemen, dan (2) Akuntansi.

3.1 Struktur Organisasi FEB UMSurabaya



Gambar 4.1 Struktur Organisasi FEB UMSurabaya

3.2 Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Visi:

Menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang Unggul dalam pengembangan kompetensi ekonomi dan bisnis, yang berpangkal pada moralitas, intelektualitas dan jiwa entrepreneur.

Misi:

1. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian, pengabdian dan kerjasama berbasis IPTEK yang terintegrasi dengan Dunia Akademik, Dunia Industri dan kebutuhan masyarakat.
2. Menyelenggarakan penelitian dan publikasi berbasis perkembangan IPTEK yang terintegrasi dengan Dunia Akademik, Dunia Industri dan kebutuhan masyarakat.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian dan inovasi melalui pendayagunaan IPTEK.
4. Menyelenggarakan pembinaan sivitas akademika dalam kehidupan dan pelaksanaan nilai – nilai Syariah Islamiyah menurut pemahaman Muhammadiyah.
5. Menyelenggarakan tata kelola organisasi Fakultas Ekonomi Bisnis UM Surabaya yang baik dengan prinsip good governance.

Tujuan :

1. Menghasilkan lulusan yang Tegar sebagai wujud keterpujian Moralitas, Tangguh kerana tingginya Intelektualitas serta Bersahaja yang berbuahakan luas dan dalamnya Jiwa Entrepreneur.

2. Menghasilkan produk penelitian dan publikasi yang berkontribusi pada IPTEK dan inovasi yang implementatif dan bermanfaat bagi masyarakat.
3. Menghasilkan produk pengabdian kepada masyarakat yang berbasis riset dan inovasi yang solutif dan berbasis teknologi tepat guna.
4. Mewujudkan sivitas akademika yang qona'ah dan menjadi teladan melalui kreatifitas, inovasi serta solutif dalam pemecahan masalah yang berkembang di masyarakat berdasarkan hasil kajian ilmiah sebagai kelanjutan dan buah dari keterpujian Moralitas.
5. Mewujudkan pengelolaan Fakultas Ekonomi Bisnis yang terencana, terorganisasi, produktif, dan berkelanjutan.

3.3 Program Studi Manajemen

Visi:

Berkontribusi di bidang keilmuan manajemen yang unggul dalam moralitas, intelektualitas, dan entrepreneurship.

Misi:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran untuk menghasilkan sarjana yang menguasai ilmu bidang manajemen berdasarkan nilai-nilai ke-Islaman dan keMuhammadiyah dan memiliki kompetensi dalam tiga bidang utama: (1) Manajemen Sumber Daya Manusia; (2) Manajemen Keuangan; dan (3) Manajemen Pemasaran, serta mampu bersaing di tingkat regional, nasional maupun internasional.
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan di bidang manajemen berdasarkan Al Islam dan Kemuhammadiyah.

3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dengan mengimplementasikan ilmu Manajemen berdasarkan Al Islam dan Kemuhammadiyah.

Tujuan :

1. Menghasilkan sarjana manajemen yang professional sebagai ahli dalam pengelolaan sumber daya manusia, analisis keuangan, dan marketing, yang berkomitmen pada nilai-nilai ke-Islaman dan ke-Muhammadiyah.
2. Menghasilkan karya-karya ilmiah yang mampu memberikan kontribusi terhadap kemajuan ilmu manajemen berbasis riset yang dapat dimanfaatkan dunia akademisi dan masyarakat.
3. Mewujudkan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan penerapan iptek dan hasil penelitian di bidang Manajemen bagi dunia profesi dan masyarakat.
4. Mengembangkan jejaring kerjasama dalam dan luar negeri dalam bidang Manajemen baik akademik maupun non akademik.

B. Penyajian Data Responden

Penelitian ini menjelaskan Pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Surabaya). Dalam penelitian ini, diambil sebanyak 57 mahasiswa sebagai sampel. Adapun karakteristik responden menjelaskan deskripsi identitas responden berdasarkan sampel penelitian yang telah ditentukan. Tujuannya agar memberikan gambaran yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Karakteristik responden dapat dikelompokkan berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia/ Umur.

a. Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelaminnya, responden dibagi menjadi dua kategori, yaitu laki-laki dan perempuan. Deskripsi responden berdasarkan jenis kelaminnya, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1

Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Frequency	Persentase (%)
Laki-Laki	28	49,1 %
Perempuan	29	50,9 %
Total	57	100 %

Sumber: Hasil data olah Primer, 2023

Berdasarkan table 4.1 dapat diketahui bahwa dari keseluruhan responden berjumlah 57 orang. responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 28 orang (49,1%) dan jumlah responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 29 orang (50,9%). Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa FEB UMSurabaya yang berminat untuk menjadi wirausaha lebih banyak perempuan, karena perempuan cenderung lebih banyak yang berminat untuk menjadi wirausaha dibandingkan dengan laki-laki maka dari itu total responden jumlah laki-laki lebih sedikit di bandingkan jumlah perempuan.

b. Usia/Umur

Berdasarkan jenis Usia/Umur responden dijelaskan menjadi beberapa kategori. Deskripsi responden berdasarkan Usia/Umur, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2
Usia/Umur Responden

Usia/Umur	Frequency	Persentase (%)
<25 Tahun	52	91,2 %
26-35 Tahun	5	8,8 %
Total	57	100 %

Sumber: Hasil data olah Primer, 2023

Berdasarkan table 4.2 dapat diketahui bahwa dari keseluruhan responden berjumlah 57 orang. responden yang berusia <25 tahun sebanyak 52 orang (91,2%), sedangkan jumlah responden yang berusia 26-35 tahun sebanyak 5 orang (8,8%). Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa FEB UMSurabaya sebagian besar masih berusia muda dan sangat produktif. Hal tersebut menunjukkan bahwa usai yang masih sangat muda/prodktif dan memiliki semangat dalam berwirausaha masih sangat relatif tinggi.

C. Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian ini akan menjelaskan tanggapan dari responden yaitu 57 mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Surabaya berkaitan dengan Motivasi Berwirausaha, Pengetahuan Berwirausaha dan Minat Berwirausaha.

Hasil kuesioner responden yang telah disebar dapat diuraikan pada masing-masing variabel sebagai berikut :

a. Motivasi Berwirausaha

Indikator-indikator dari Variabel Motivasi Berwirausaha (X1) terbagi atas empat pertanyaan hasilnya bisa di lihat di bawah ini:

Tabel 4.3
Motivasi Berwirausaha (X1)

Alternatif Jawaban													
No	Butir Pertanyaan	STS		TS		N		S		SS		Total X1	
		1		2		3		4		5			
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	X1.1	15	26,3	34	59,6	3	5,3	4	7,0	1	1,8	57	100
2	X1.2	17	29,8	31	54,4	7	12,3	1	1,8	1	1,8	57	100
3	X1.3	34	59,6	-	-	1	1,8	21	36,8	1	1,8	57	100
4	X1.4	24	42,1	31	54,4	-	-	1	1,8	1	1,8	57	100

Sumber : Hasil Pengelolaan Data SPSS 2023

Dari table di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Butir Pertanyaan X1.1, sebanyak 26,3% responden menyatakan Sangat setuju bahwa memiliki prestasi dapat menjadi bekal untuk dapat bersaing di dunia usaha, 59,6% responden menyatakan Setuju, 5,3% responden menyatakan Netral, 7,0% responden menyatakan Tidak setuju, dan 1,8% responden menyatakan Sangat tidak setuju.
2. Butir Pertanyaan X1.2, sebanyak 29,8% responden menyatakan Sangat setuju bahwa berani untuk membuka usaha walaupun terdapat risiko kegagalan, 54,4% responden menyatakan Setuju, 12,3% responden menyatakan Netral, 1,8% responden menyatakan Tidak setuju, dan 1,8% responden menyatakan Sangat tidak setuju.
3. Butir Pertanyaan X1.3, sebanyak 59,6% responden menyatakan Sangat setuju bahwa seorang wirausaha harus mempunyai semangat yang tinggi dan mau berjuang, 36,8% responden menyatakan Setuju, 1,8%

responden menyatakan Netral, dan 1,8% responden menyatakan Sangat tidak setuju.

4. Butir Pertanyaan X1.4, sebanyak 42,1% responden menyatakan Sangat setuju bahwa orang kreatif adalah mereka yang gagal ratusan kali, tapi mereka mengambil pelajaran dari kegagalan tersebut sebagai kesempatan untuk mencoba lagi dengan cara yang lebih baik, 54,4% responden menyatakan Setuju, 1,8% responden menyatakan Tidak setuju dan 1,8% responden menyatakan Sangat tidak setuju.

b. Pengetahuan Berwirausaha

Indikator-indikator dari Variabel Pengetahuan Berwirausaha (X2) terbagi atas tiga pertanyaan hasilnya bisa di lihat di bawah ini:

Tabel 4.4
Pengetahuan Berwirausaha (X2)

Alternatif Jawaban													
No	Butir Pertanyaan	STS		TS		N		S		SS		Total X2	
		1		2		3		4		5		F	%
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	X2.1	20	35,1	33	57,9	2	3,5	2	3,5	-	-	57	100
2	X2.2	15	26,3	30	52,6	12	21,1	-	-	-	-	57	100
3	X2.3	23	40,4	31	54,4	2	3,5	1	1,8	-	-	57	100

Sumber : Hasil Pengelolaan Data SPSS 2023

Dari table di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Butir Pertanyaan X2.1, sebanyak 35,1% responden menyatakan pendidikan kewirausahaan saat ini sudah mulai di kembangkan pada setiap sekolah, 59,9% responden menyatakan Tidak setuju, 3,5% responden menyatakan Netral, dan 3,5% responden menyatakan Setuju.

2. Butir Pertanyaan X2.2, sebanyak 26,3% responden menyatakan untuk mengetahui aspek-aspek usaha yang diminati, seseorang harus menggali informasi sebanyak mungkin, 52,6% responden menyatakan Tidak setuju, dan 21,1% responden menyatakan Netral.
3. Butir Pertanyaan X2.3, sebanyak 40,4% responden menyatakan Sangat setuju bahwa seorang wirausaha harus mempunyai semangat yang tinggi dan mau berjuang, 54,4% responden menyatakan Tidak setuju, 3,5% responden menyatakan Netral, dan 1,8% responden menyatakan Setuju.

c. Minat Berwirausaha

Indikator-indikator dari Variabel Minat Berwirausaha (Y) terbagi atas tiga pertanyaan hasilnya bisa di lihat di bawah ini:

Tabel 4.5

Minat Berwirausaha (Y)

Alternatif Jawaban													
No	Butir Pertanyaan	STS		TS		N		S		SS		Total Y	
		1		2		3		4		5			
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Y1.1	35	61,4	18	31,6	4	7,0	-	-	-	-	57	100
2	Y2.2	31	54,4	23	40,4	1	1,8	1	1,8	1	1,8	57	100
3	Y3.3	29	50,9	17	29,8	11	19,3	-	-	-	-	57	100

Sumber : Hasil Pengelolaan Data SPSS 2023

Dari table di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Butir Pertanyaan Y1.1, sebanyak 62,4% responden menyatakan saya berminat menjadi seorang wirausaha karena saya dapat menciptakan

lapangan pekerjaan buat orang lain, 31,6% responden menyatakan Tidak setuju, dan 7,0% responden menyatakan Netral.

2. Butir Pertanyaan Y2.2, sebanyak 54,4% responden menyatakan saya berminat menjadi wirausaha karena saya bebas dalam melakukan pekerjaan, 40,4% responden menyatakan Tidak setuju, 1,8% responden menyatakan Netral, 1,8% responden menyatakan Setuju, dan 1,8% responden menyatakan Sangat setuju.
3. Butir Pertanyaan Y3.3, sebanyak 50,9% responden menyatakan saya akan merasa senang apabila saya berwirausaha, 29,8% responden menyatakan Tidak setuju, dan 19,3% responden menyatakan Netral.

D. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan suatu ukuran yang memberitahukan kesahihan dari suatu alat ukur. Uji validitas dilakukan agar diperoleh tingkat ke validan sebuah kuesioner yang digunakan pada pengumpulan data. uji validitas untuk setiap pertanyaan dalam kuesioner digunakan sebagai analisis item mengkorelasikan skor setiap item dengan skor total, yang merupakan jumlah skor untuk setiap item. Uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *Pearson's Correlation* (r Hitung) dengan bantuan program SPSS 25.

Hasil perhitungan r hitung kemudian dikonsultasikan dengan r tabel dengan taraf signifikan lebih kecil dari 0,05. Apabila r hitung $>$ r tabel maka butir item pernyataan dapat dikatakan valid, akan tetapi jika r hitung $<$ r tabel maka dapat dikatakan bahwa item pernyataan tersebut tidak valid.

Tabel 4.6**Hasil Uji Validitas****Variabel Independen (Motivasi Berwirausaha)**

Item Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Kesimpulan
X1.1	0,760	0.2609	Valid
X1.2	0,798	0.2609	Valid
X1.3	0,715	0.2609	Valid
X1.4	0,733	0.2609	Valid

Sumber : Hasil Pengelolaan Data SPSS 2023

Dari table 4.6 di atas menunjukkan bahwa semua item pertanyaan dalam variable Motivasi Berwirausaha adalah valid. Hal ini dapat terlihat bahwa nilai *pearson correlation* (r hitung) pada setiap item pertanyaan lebih besar dari nilai r table dengan tingkat signifikansi pada setiap item pertanyaan 0,05.

Tabel 4.7**Hasil Uji Validitas****Variabel Independen (Pengetahuan Berwirausaha)**

Item Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Kesimpulan
X2.1	0,708	0.2609	Valid
X2.2	0,738	0.2609	Valid
X2.3	0,744	0.2609	Valid

Sumber : Hasil Pengelolaan Data SPSS 2023

Dari table 4.7 di atas menunjukkan bahwa semua item pertanyaan dalam variable Pengetahuan Berwirausaha adalah valid. Hal ini dapat terlihat bahwa nilai *pearson correlation* (r hitung) pada setiap item pertanyaan lebih besar dari nilai r table dengan tingkat signifikansi pada setiap item pertanyaan 0,05.

Tabel 4.8

Hasil Uji Validitas

Variabel Dependen (Minat Berwirausaha)

Item Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Kesimpulan
Y1.1	0,800	0.2609	Valid
Y1.2	0,814	0.2609	Valid
Y1.3	0,759	0.2609	Valid

Sumber : Hasil Pengelolaan Data SPSS 2023

Dari table 4.8 di atas menunjukkan bahwa semua item pertanyaan dalam variable Minat Berwirausaha adalah valid. Hal ini dapat terlihat bahwa nilai *pearson correlation* (r hitung) pada setiap item pertanyaan lebih besar dari nilai r table dengan tingkat signifikansi pada setiap item pertanyaan 0,05.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah bila suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat konsisten angket kuesioner yang digunakan oleh penelitian, sehingga angket kuesioner tersebut dapat dilakukan berulang kali dengan angket kuesioner yang sama dengan waktu yang berbeda. Uji reliabilitas dilakukan setelah item pertanyaan soal kuesioner dinyatakan valid. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 25.

Jika nilai cronbach's Alpha > 0,60 maka kuesioner atau angket dinyatakan reliable atau konsisten. Dan jika nilai cronbach's Alpha < 0,60 maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliable atau konsisten.

Tabel 4.9**Hasil Uji Reliabilitas****Variabel Independen (Motivasi Berwirausaha)**

Item Pertanyaan	Cronbach's Alpha	N of item	Kesimpulan
X1.1	0.742	0.4	Reliable
X1.2	0.742	0.4	Reliable
X1.3	0.742	0.4	Reliable
X1.4	0.742	0.4	Reliable

Sumber : Data Primer, 2023

Dari table 4.9 di atas menunjukkan N of Items (banyaknya item pertanyaan kuesioner) ada 4 buah item dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,742 Karena nilai Cronbach's Alpha $0,742 > 0,60$, maka dapat disimpulkan bahwa ke-4 item pertanyaan kuesioner untuk variabel "Motivasi Berwirausaha" adalah reliable atau konsisten.

Tabel 4.10**Hasil Uji Reliabilitas****Variabel Independen (Pengetahuan Berwirausaha)**

Item Pertanyaan	Cronbach's Alpha	N of item	Kesimpulan
X2.1	0.559	0.3	Reliable
X2.2	0.559	0.3	Reliable
X2.3	0.559	0.3	Reliable

Sumber : Data Primer, 2023

Dari table 4.10 di atas menunjukkan N of Items (banyaknya item pertanyaan kuesioner) ada 3 buah item dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,559 Karena nilai Cronbach's Alpha $0,559 > 0,60$, maka dapat disimpulkan bahwa ke-3 item pertanyaan kuesioner untuk variabel "Pengetahuan Berwirausaha" adalah reliable atau konsisten

Tabel 4.11
Hasil Uji Reliabilitas
Variabel Dependen (Minat Berwirausaha)

Item Pertanyaan	Cronbach's Alpha	N of item	Kesimpulan
Y1.1	0.692	0.3	Reliable
Y1.2	0.692	0.3	Reliable
Y1.3	0.692	0.3	Reliable

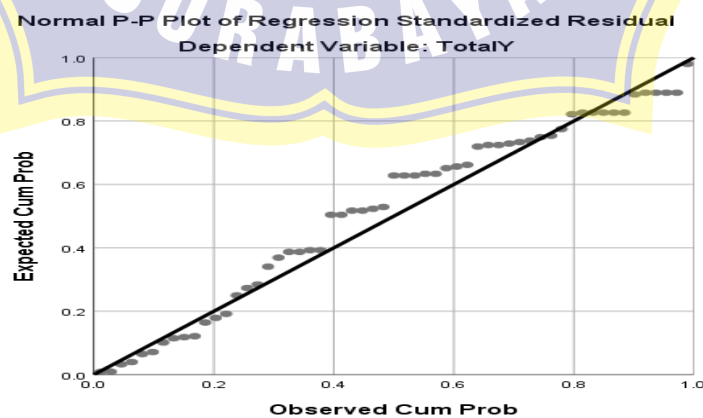
Sumber : Data Primer, 2023

Dari table 4.11 di atas menunjukkan N of Items (banyaknya item pertanyaan kuesioner) ada 3 buah item dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,820. Karena nilai Cronbach's Alpha $0,820 > 0,60$, maka dapat disimpulkan bahwa ke-3 item pertanyaan kuesioner untuk variabel "Minat Berwirausaha" adalah reliable atau konsisten

E. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Pengujian Uji Normalitas data dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan menggunakan Uji Kolmogrov-smirnov.



Gambar 4.2

Sumber : Data Primer, 2023

Pada gambar 4.2 dapat dilihat bahwa data (titik) menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal yang berarti data tadi berdistribusi secara normal. Jadi penelitian ini mampu dilanjutkan di analisis selanjutnya karena sudah memenuhi asumsi normalitas. Selain menggunakan melihat grafik *Normal Probability Plot* uji statistik lain yang bisa digunakan buat menguji normalitas residual artinya menggunakan melihat tabel *Kolmogorov Smirnov*. Data bisa dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikan lebih dari 0,05%

Tabel 4.12

Hasil Uji Komogorov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		57
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.60078875
Most Extreme Differences	Absolute	.139
	Positive	.089
	Negative	-.139
Test Statistic		.139
Asymp. Sig. (2-tailed)		.008 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

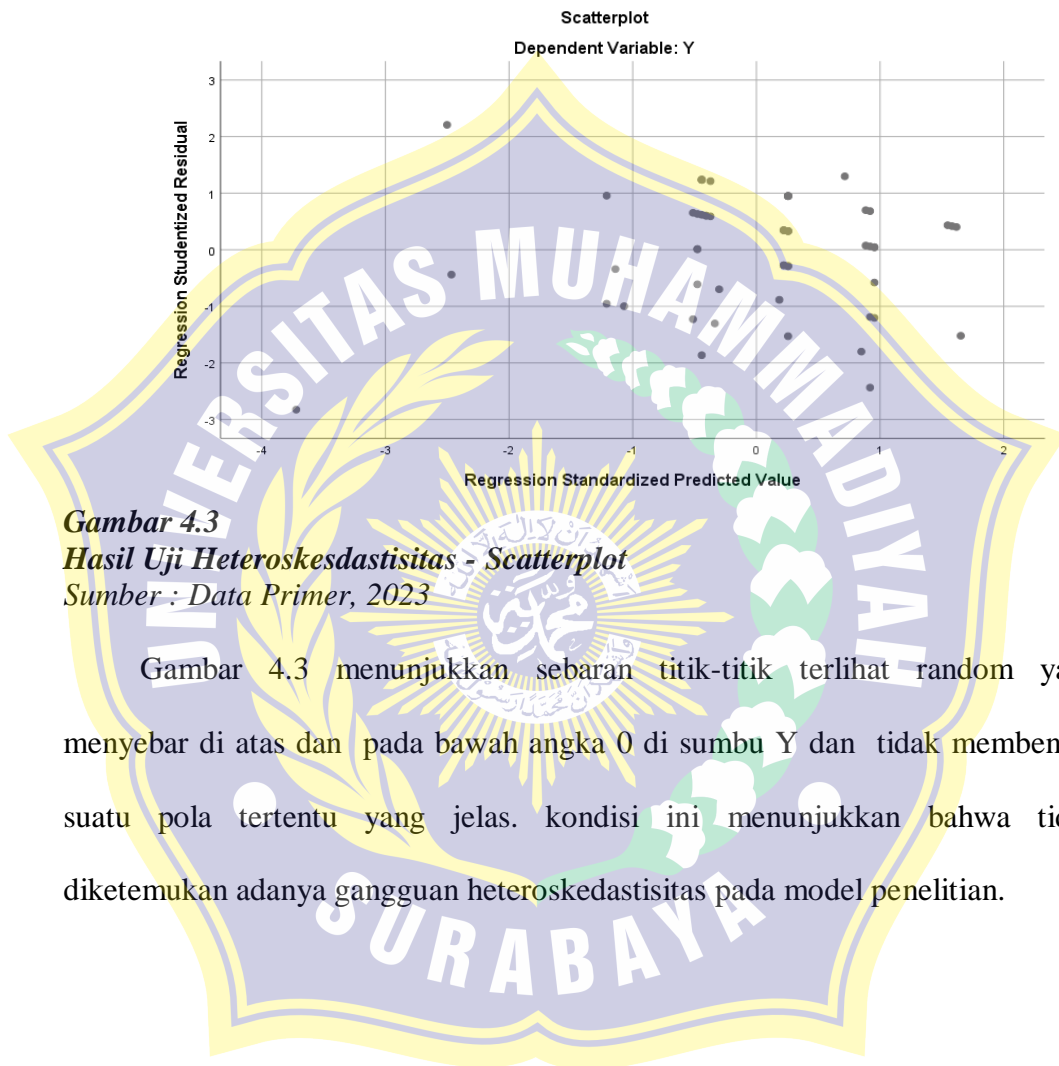
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data primer, 2022

Tabel 4.12 menunjukkan perolehan tingkat asymp sig (2- tailed) yang didapatkan sebanyak 0,008 lebih besar dari nilai kritis 0,05. hasil ini menunjukkan bahwa data yang dipergunakan pada penelitian terberdistribusi normal.

berdasarkan uji normalitas baik melalui pendekatan grafik maupun Kolmogorov-smirnov test tidak ditemukan adanya asumsi normalitas.

2. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4.3
Hasil Uji Heteroskedastisitas - Scatterplot
Sumber : Data Primer, 2023

Gambar 4.3 menunjukkan sebaran titik-titik terlihat random yang menyebar di atas dan pada bawah angka 0 di sumbu Y dan tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas. kondisi ini menunjukkan bahwa tidak ditemukan adanya gangguan heteroskedastisitas pada model penelitian.

3. Uji Autokorelasi

Tabel 4.13

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.381 ^a	.145	.114	1.630	2.118

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan table 4.13 hasil Uji Autokorelasi diatas, didapat nilai d (Durbin-Watson) = 2,118. Nilai dl dan du yang tertera di dalam tabel Durbin Watson untuk n= 57 dan k=2 (jumlah variabel) adalah dl= 1,5004 dan du= 1,6452. Maka persamaan dalam penelitian ini yang sesuai dengan tabel adalah dL = 1,5004 dan dU = 1,6452. Table pembanding nilai dU = 1,6452 dan 4-dU = 2,3548, nilai d = 2,118

Terletak diantara $1,5004 < 2,118 > 2,3548$, yang artinya terdapat autokorelasi nilai dL kurang dari nilai d, nilai d lebih besar dari nilai 4-dU.

4. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.14

Hasil Uji Multikolinearitas

Varibel	Collinearity Statistic		Kesimpulan
	Tollerance	VIF	
Motivasi Berwirausaha	0,866	1,155	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Pengetahuan Berwirausaha	0,866	1,155	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber : Data primer, 2023

Tabel 4.14 memperlihatkan perolehan nilai variance influence factor (VIF) yang didapat dari variabel Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Berwirausaha masing-masing dibawah nilai kritis 10 dengan nilai tolerance yang mendekati $0,866 > 0,01$ Hasil ini mengindikasikan bahwa kedua variabel independen yang dijadikan model penelitian tidak terjadi multikolinieritas pada variabel independen.

F. Uji Hipotesis

a) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini dilakukan guna mengetahui hubungan antara contoh-contoh yang digunakan dalam penelitian yaitu motivasi berwirausaha serta pengetahuan berwirausaha terhadap minat berwirausaha secara linier.

Tabel 4.15

Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a		t	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.868	2.107	3.734	.000
	X1	-.023	.099	-.235	.815
	X2	.461	.159	2.899	.005

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data primer, 2023

Dari hasil data analisis uji hipotesis analisis regresi linier berganda tersebut di ketahui persamaan regresi linier berganda adalah :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

$$Y = 7,868 - 0.023 X_1 + 0,461X_2$$

Persamaan diatas selanjutnya dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 7.868 artinya bahwa variabel motivasi berwirausaha dan pengetahuan berwirausaha sama dengan nol, maka minat berwirausaha adalah sebesar 7.868.
2. Nilai Koefisien regresi variabel motivasi berwirausaha (X_1 sebesar -0,023), artinya bahwa setiap kenaikan motivasi berwirausaha sebesar 1%, maka Y akan mengalami penurunan sebesar 2,3%.
3. Nilai Koefisien regresi variabel pengetahuan berwirausaha sebesar (X_2 sebesar 0,461), artinya bahwa setiap kenaikan pengetahuan berwirausaha sebesar 1%, maka Y akan mengalami peningkatan sebesar 46,1%.

b) Uji Koefisien Determinasi (R)

Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menggambarkan variasi variabel dependen. dengan istilah lain, koefisien determinasi ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabelvariabel independen dalam menggambarkan variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai adjusted R square sebagaimana bisa dilihat pada tabel 4.16

Tabel 4.16

Uji Koefisien Determinasi (R)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.381 ^a	.145	.114	1.630

a. Predictors: (Constant), X_2 , X_1

Sumber : Data primer, 2023

Dari output diatas, didapatkan nilai Adjusted R square (koefisien determinasi) sebesar 0,114 yang artinya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen Y sebesar 11,4%.

c) Uji Simultan (F)

Uji f mempunyai tujuan untuk menunjukkan secara statistik dalam keseluruhan bahwa keseluruhan dari koefiensi regresi yang di pakai dalam analisis signifikan ini. hasil dari pengujian dapat di lihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.17

Uji Simultan (F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	24.428	2	12.214	4.596	.014 ^b
	Residual	143.501	54	2.657		
	Total	167.930	56			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber : Data primer, 2023

Langkah-langkah pengujian:

1. Hipotesis

H₀: $\beta_1 = \beta_2 = 0$ berarti motivasi berwirausaha dan pengetahuan berwirausaha secara simultan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha.

H₁: $\beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$ berarti motivasi berwirausaha dan pengetahuan berwirausaha secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha.

2. kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis:

Tabel 4.17 berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS didapatkan nilai tingkat signifikan sebesar 0,014, dimana tingkat signifikan kurang dari level alpha sebesar 0,05 dan hasil F(hitung) sebesar 4,596 sedangkan hasil F(table) sebesar 3,168 berarti $4,596 > 3,168$. Sehingga variabel motivasi berwirausaha dan pengetahuan berwirausaha secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha.

d) Uji Parsial (T)

Penggunaan uji t pada penelitian ini untuk mengetahui pengaruh masing-masing contoh yang digunakan dalam penelitian yaitu dampak Motivasi Berwirausaha serta Pengetahuan Berwirausaha pada tingkat α sebesar 5% dengan kriteria pengujian menjadi berikut :

- Bila taraf signifikan yg didapatkan $> 5\%$, maka contoh yang digunakan dalam penelitian yaitu Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Berwirausaha masing-masing tidak memiliki imbas terhadap Minat Berwirausaha.
- Jika tingkat signifikan yang dihasilkan $< 5\%$, maka contoh yang digunakan dalam penelitian yaitu Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Berwirausaha masing-masing mempunyai dampak terhadap Minat Berwirausaha.
- Pengujian yang telah dilakukan diperoleh tingkat signifikan dari masing-masing variabel Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha.

Tabel 4.18**Coefficients^a**

Model		Unstandardized		Standardized		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	7.868	2.107		3.734	.000
	X1	-.023	.099	-.032	-.235	.815
	X2	.461	.159	.392	2.899	.005

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data primer, 2023

a. $H_0 : \beta_1 = 0$ berarti variabel motivasi berwirausaha (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel minat berwirausaha (Y).

$H_1 : \beta_2 \neq 0$ berarti variabel motivasi berwirausaha (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel minat berwirausaha (Y).

b. Nilai α sebesar 0,05

c. kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis :

jika $\text{sig} > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

d. kesimpulan

berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS didapatkan nilai hasil T hitung -0,235, dan nilai hasil T table 1,674, berarti $-0,23 < 1,674$ sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi berwirausaha (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

2. Uji variabel pengetahuan berwirausaha terhadap minat berwirausaha

Hipotesis yang digunakan untuk uji t yang menunjukkan tidak ada pengaruh secara parsial variabel pengetahuan berwirausaha (X2) terhadap minat berwirausaha (Y).

Hipotesis :

a. $H_0 : \beta_1 = 0$ berarti variabel pengetahuan berwirausaha (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel minat berwirausaha (Y).

$H_1 : \beta_2 \neq 0$ berarti variabel pengetahuan berwirausaha (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel minat berwirausaha (Y).

b. Nilai α sebesar 0,05

c. kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis :

jika $\text{sig} > 0.05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

d. kesimpulan :

Berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS didapatkan nilai hasil T hitung 2,899, dan nilai hasil T table 1,674, berarti $2,899 > 1,674$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan berwirausaha (X2) berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

G. Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Hipotesis Pertama

H1: Motivasi Berwirausaha tidak berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa hasil dari analisis data menunjukkan bahwa nilai variabel Motivasi

Berwirausaha $-0,235$. Hasil dari statistic uji t untuk variabel Motivasi Berwirausaha mendapat nilai signifikan sebesar $0,815$ lebih besar dari nilai toleransi kesalahan $\alpha = 0,05$. Maka nilai signifikansi lebih besar dari $0,05$ oleh sebab itu hipotesis dari variabel X1 atau “Motivasi Berwirausaha tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa” **Ditolak**

2. Pengujian Hipotesis Kedua

H2: Pengetahuan Berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa hasil dari analisis data menunjukkan bahwa nilai variabel Pengetahuan Berwirausaha $2,899$. Hasil dari statistic uji t untuk variabel Motivasi Berwirausaha mendapat nilai signifikan sebesar $0,005$ lebih kecil dari nilai toleransi kesalahan $\alpha = 0,05$. Maka nilai signifikansi lebih kecil dari $0,05$ oleh sebab itu hipotesis dari variabel X2 atau “Pengetahuan Berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa” **Diterima**

3. Pengujian Hipotesis Ketiga

H3: Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa pengujian hipotesis dengan kriteria yang di gunakan yaitu uji f dimana nilai signifikansi dari hasil pengujian yang dapat di peroleh dari nilai F hitung yaitu sebesar $4,596$, dengan signifikansi sebesar $0,014$. Maka dari nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari $<0,05$ sehingga dapat di simpulkan hipotesis dari penelitian ini menyatakan bahwa “Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa” **Diterima**

H. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak ada pengaruh motivasi (X1) dan pengetahuan kewirausahaan (X2) terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSurabaya. Berdasarkan hasil analisis data yang diolah dengan menggunakan bantuan program SPSS Versi 25 maka pembahasan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pengaruh Motivasi Berwirausaha (X1) Terhadap Minat Berwirausaha (Y)

Hasil penelitian variabel motivasi (X1) terhadap minat berwirausaha mahasiswa, memiliki nilai koefisien regresi X1 sebesar -0,023 menyatakan bahwa setiap kenaikan Faktor 1 satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap. Nilai signifikansi variabel motivasi berwirausaha sebesar 0,815 yang berarti $>0,05$. Sedangkan diperoleh t hitung sebesar -0.235 serta nilai signifikansi 0,815 dan hasil t tabelnya 1,672 yang berarti nilai t hitung $-0,235 < t \text{ tabel } 1,672$ dan nilai signifikansi $0,815 > 0,05$ sehingga H1 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa Motivasi Berwirausaha tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSurabaya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tri Cahyani Pangestu Leres (2018) menggunakan judul Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Minat Berwirausaha Terhadap Motivasi Untuk Menjadi Young Entrepreneur Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi berwirausaha tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Jadi kalau hanya diberikan motivasi saja tidak akan mampu meningkatkan minat mahasiswa untuk berwirausaha. Motivasi artinya suatu proses yang mendorong diri seseorang buat melakukan suatu usaha yang menyebabkan seseorang tadi bisa meraih apa yang diinginkannya.

2. Pengaruh Pengetahuan Berwirausaha (X2) Terhadap Minat Berwirausaha (Y)

Hasil penelitian variabel faktor pengetahuan kewirausahaan (X2) terhadap minat berwirausaha, memiliki nilai koefisien X2 sebesar 0,461 menyatakan bahwa setiap kenaikan faktor sebesar 1 satuan akan meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa sebesar 0,461 satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap. Nilai signifikansi variabel pengetahuan kewirausahaan sebesar 0,005 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Sedangkan diperoleh t hitung sebesar 2,899 serta nilai signifikansi 0,005 yang berarti nilai t hitung $2,899 > t \text{ tabel } 1,672$ dan nilai signifikansinya $0,005 < 0,05$ sehingga H2 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSurabaya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anugrah Putra Rahmansyah Hardi Mulyono, Abd. Rasyid Syamsuri (2021) menggunakan judul pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa

Ekonomi Islam Semester VI Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara) Hasil penelitian ini menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muchammad Arif Mustofa (2014) dengan judul Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self Efficacy dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa Kelas XI SMK N 1 Depok Kabupaten Sleman.

Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa pengetahuan berwirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Maka semakin banyak pengetahuan maka semakin positif timbulnya minat dalam melakukan suatu usaha.

3. Pengaruh Motivasi Berwirausaha (X1) dan Pengetahuan Berwirausaha (X2) Terhadap Minat Berwirausaha (Y)

Pada perhitungan uji F-test atau uji simultan menunjukkan hasil F hitung sebesar 4,596. dan hasil nilai F tabel sebesar 3,168. Nilai F hitung $4,596 > F$ tabel 3,168 dengan tingkat probabilitas 0,014 (signifikan). Nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka bisa disimpulkan bahwa pengujian terhadap mahasiswa FEB UMSurabaya ada dampak positif dan signifikan serta bersama-sama antara variabel independen (motivasi berwirausaha dan pengetahuan berwirausaha) terhadap variabel dependen (minat berwirausaha). Pengetahuan yang diajarkan melalui mata kuliah kewirausahaan mampu memberikan dampak yang positif dan membangkitkan minat berwirausaha

pada mahasiswa FEB UMSurabaya serta menjadikan sumber motivasi yang mendorong mahasiswa FEB untuk berwirausaha.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fanny Paramitasari (2016) menggunakan judul pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha peserta didik Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N1 Bantul.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dudung Abdullah dan Fiska Rahma Septiany (2019) menggunakan judul pengaruh motivasi dan pengetahuan kewirausaha terhadap minat berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Majalengka)

Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa motivasi dan pengetahuan kewirausahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. pengaruh yang signifikan dan bersama-sama antara variabel independen (motivasi berwirausahaan dan pengetahuan berwirausaha) terhadap variabel dependen (minat berwirausaha mahasiswa) Pengetahuan berwirausaha yang diajarkan melalui mata kuliah kewirausahaan mampu memberikan dampak yang positif serta dapat membangkitkan minat berwirausaha pada mahasiswa FEB UMSurabaya dan menjadikan sumber motivasi berwirausaha yang dapat mendorong mahasiswa FEB untuk dapat berwirausaha.